



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**ANALISIS TINGKAT KERENTANAN WILAYAH  
TERHADAP PERSEBARAN COVID-19  
DI PROVINSI SUMATERA BARAT**



**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2021**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, September 2021**

**Iffah Afallah, No. BP. 1711212053**

**ANALISIS TINGKAT KERENTANAN WILAYAH TERHADAP  
PERSEBARAN COVID-19 DI PROVINSI SUMATERA BARAT**

**xi + 66 halaman, 11 tabel, 12 gambar, 12 lampiran.**

**ABSTRAK**

**Tujuan Penelitian**

Kasus COVID-19 masih terus mengalami peningkatan dan masing-masing daerah mungkin terkena dampak yang berbeda. Untuk pengelolaan yang efektif diperlukan analisis tingkat kerentanan wilayah terhadap COVID-19. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kerentanan dan pemetaan kerentanan kabupaten/kota terhadap persebaran COVID-19 di Provinsi Sumatera Barat serta mendapatkan indikator kerentanan yang harus diprioritaskan.

**Metode**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis *weight sum method* (WSM). Klasifikasi kerentanan wilayah ditentukan berdasarkan metode *natural breaks jenks* pada aplikasi ArcView GIS 3.3.

**Hasil**

Tingkat kerentanan Provinsi Sumatera Barat memiliki skor 53,26. Di antara 19 Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, terdapat empat wilayah yang memiliki tingkat kerentanan sangat tinggi, empat wilayah dengan tingkat kerentanan tinggi, empat wilayah dengan tingkat kerentanan sedang, lima wilayah dengan tingkat kerentanan rendah, dan dua wilayah dengan tingkat kerentanan sangat rendah. Hasil evaluasi tingkat kerentanan wilayah menunjukkan bahwa terdapat perbedaan indikator yang memiliki kerentanan sangat tinggi antara kabupaten dan kota.

**Kesimpulan**

Tingkat kerentanan Provinsi Sumatera Barat berada pada level tinggi. Wilayah yang memiliki tingkat kerentanan sangat tinggi yaitu Kabupaten Padang Pariaman, Agam, Tanah Datar, dan Lima Puluh Kota. Indikator yang diprioritaskan adalah tempat tidur rumah sakit, jumlah dokter per 1000 penduduk, jumlah penderita diabetes, dan jumlah penduduk dengan status gizi obesitas.

**Daftar Pustaka** : 49 (2003-2021)

**Kata Kunci** : COVID-19, Indikator, Kerentanan wilayah, Sumatera Barat

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, September 2021**

**Iffah Afallah, No. BP. 1711212053**

**ANALYSIS OF REGIONAL VULNERABILITY TOWARDS COVID-19  
SPREAD IN THE PROVINCE OF WEST SUMATRA**

**xi + 66 pages, 11 tables, 12 images, 12 appendices.**

**ABSTRACT**

**Objective**

COVID-19 cases are still increasing and each region may be affected differently. For effective management, the vulnerability level of the region to COVID-19 should be analyzed. This research aims to determine and mapping districts/ cities vulnerability level towards COVID-19 spread in West Sumatra, and to find vulnerability indicators to be prioritized.

**Methods**

This study was conducted using the weight sum method analysis. The regional vulnerability is classified using the natural breaks Jenks method in the ArcView GIS 3.3 application.

**Results**

The vulnerability score of West Sumatra is 53.26 (high vulnerability level). Among the 19 districts/cities, there are four areas with very high, four areas with high, four areas with moderate, five areas with low, and two areas with very low vulnerability level. Evaluation of regional vulnerability level shows that there are differences in indicators with very high vulnerability between districts and cities.

**Conclusion**

Areas that have a very high level of vulnerability are the districts of Padang Pariaman, Agam, Tanah Datar, and Lima Puluh Kota. The prioritized indicators are the number of hospital beds, the number of doctors per 1000 population, the number of people with diabetes, and the number of people with obese nutritional status.

**References** : 49 (2003-2021)

**Keywords** : COVID-19, Indicator, Regional Vulnerability, West Sumatera